

**EDUCATION ON THE UTILIZATION OF HEALTH FACILITIES IN
KULIM VILLAGE RESIDENTS**

**PENYULUHAN TENTANG PEMANFAATAN FASILITAS KESEHATAN
PADA WARGA KELURAHAN KULIM**

Muhammad Firdaus ¹⁾, **Shelly Angella** ²⁾, **Jihan Syahada** ³⁾, **Mey Sarah Azhari** ⁴⁾

¹²³⁾STIKes Awal Bros Pekanbaru

e-mail: jihansyahada9@gmail.com

ABSTRACT

Health is one of the basic needs of every human being because healthy people can live, develop and work better. The availability of health care facilities is an important integral part of basic health services for the community and has a very strategic role in accelerating the improvement of public health status and in controlling population growth. Many people in Indonesia still do not use health facilities properly. Lack of knowledge about health facilities can give its own harm to people who are in need of emergency treatment, it is the duty of students to educate the public about this problem. People activities carried out at the home of one the residents who participated in the activity in Kulim Village. As for the results of this activity, almost all residents understand the benefits of health facilities. This activity can also increase public awareness about the use of health facilities.

Keywords : *Health Facilities, Public Awareness, Service*

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap manusia karena orang yang sehat dapat hidup, berkembang dan bekerja dengan lebih baik. Ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan merupakan keutuhan penting dari pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat serta dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk. Banyak masyarakat di Indonesia yang masih belum memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan baik. Kurangnya pengetahuan mengenai fasilitas kesehatan dapat memberikan kerugian tersendiri terhadap masyarakat yang sedang membutuhkan penanganan darurat, hal ini menjadi tugas mahasiswa untuk mengedukasi masyarakat mengenai masalah ini. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di rumah dari salah satu warga yang mengikuti kegiatan tersebut di Kelurahan Kulim. Adapun hasil dari kegiatan ini hampir seluruh warga memahami tentang manfaat fasilitas kesehatan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan fasilitas kesehatan.

Kata Kunci : Fasilitas Kesehatan, Kesadaran Masyarakat, Pelayanan

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat di mana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan. (Brook,

2017:585) Faktor kunci keberhasilan dari suatu pembangunan adalah manusia. Agar manusia menjadi berkualitas, dibutuhkan kesehatan manusia yang prima yang memerlukanlah sebuah pembangunan kesehatan (Agoes & Jacob, 1996). Pembangunan Kesehatan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan hidup sehat bagi semua orang untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat setinggi mungkin. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat melalui inisiatif kesehatan dan pemberdayaan masyarakat keamanan finansial dan distribusi layanan medis yang adil. Pengabdian masyarakat melatih dan meningkatkan kemampuan seseorang untuk mencari perbaikan kesehatan yang layak bagi masyarakat.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Perda, No.47 Tahun 2021).

Rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan.

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas diatur kembali dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang baru yaitu Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas.

Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar dan atau medis spesialis. Diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan juga dipimpin oleh seorang tenaga medis berdasarkan Permenkes , 2014. Klinik Pratama klinik yang menyediakan pelayanan medis, berupa medis dasar oleh dokter umum dan dipimpin oleh seorang dokter umum. Apotik adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. (Permenkes, 2018)

Kegiatan ini meliputi kegiatan survei masyarakat, Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), penentuan prioritas masalah, pelaksanaan dan evaluasi program. Aktivitas MMD dilakukan untuk mengetahui kondisi di bidang kesehatan masyarakat khususnya di Kelurahan Kulim, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober - 17 November 2021.

METODE

Pada hari pelaksanaan mahasiswa disambut dengan baik oleh pihak ibu- ibu yang hadir di rumah Ketua PKK Kelurahan Kulim. Semua sangat antusias mendukung acara ini. Selanjutnya penyuluhan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirancang.

Pada umumnya jalan dalam penyuluhan ini terjadi beberapa sesi, yakni :

1. Sesi penyampaian materi, sesi ini membutuhkan waktu 15 menit.
2. Sesi demonstrasi, sesi ini membutuhkan waktu lebih banyak dibanding penyampaian materi.
3. Sesi tanya jawab, untuk sisi ini disisipkan saat penyampaian materi dan sesi demonstrasi.

4. Penutup membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit yang mana isinya yaitu, dengan rincian kegiatan menyimpulkan dan menanyakan kembali kepada ibu-ibu yang hadir di rumah ketua PKK Kelurahan Kulim
5. Pemeriksaan kesehatan secara gratis oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Tenayan Raya
6. Pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM) dan Penyakit Menular (PM) oleh tenaga Kesehatan Puskesmas Tenayan Raya.
7. Acara dilakukan pada hari Rabu, 10 November 2021 jam 13.00 WIB / selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan berbagai persiapan yang mendukung untuk berlangsungnya acara penyuluhan ini. Kegiatan dimulai pada tahap persiapan mencakup persiapan tempat dan acara bekerjasama dengan Puskesmas Tenayan Raya beserta tokoh masyarakat, lalu mahasiswa mempersiapkan pembuatan pre planning, persiapan materi yang akan disampaikan, dan mengkonsultasikan bahan materi yang akan disampaikan kepada dosen pembimbing akademik.

Setelah dilakukan semua tahap ini maka di dapatkan perencanaan kegiatan penyuluhan di rumah Ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Kulim. Pada hari Rabu, tanggal 10 November 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber terkait pemahaman tentang Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan.



Gambar1.Penyuluhan yang di awasin oleh Pihak Puskesmas Tenayan Raya



Gambar 2.Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3. Foto bersama ibu-ibu PKK

Pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas kesehatan ataupun bentuk kegiatan lain dari pemanfaatan pelayanan tersebut yang didasarkan pada ketersediaan dan kesinambungan pelayanan, penerimaan masyarakat, dan kewajaran, mudah dicapai oleh masyarakat, terjangkau serta bermutu (Azwar.2010). Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, diperlukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Alur proses kegiatan, yakni :

1. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Rabu, 10 November 2021 jam 13.00 WIB sampai dengan selesai.
2. Acara dapat berjalan dengan lancar sesuai kesepakatan.
3. Ibu- ibu yang hadir di rumah ketua PKK Kelurahan Kulim yang hadir mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.
4. Acara penyuluhan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan berlangsung dengan tertib dan lancar.

Pelaksanaan penyuluhan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan berjalan dengan lancar. Terdapat persentase 80% peserta memahami penyuluhan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan yang diberikan. Peserta yang hadir tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari dengan adanya ketidakpahaman masyarakat terkait pemanfaatan fasilitas kesehatan. Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan masyarakat pemahaman tentang pemanfaatan fasilitas kesehatan. Masyarakat mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Setiap mahasiswa harus bisa bekerja sama dalam kegiatan dalam rangka Kegiatan KKN S1 Administrasi RS dan mempunyai kompetensi dalam melakukan semua kegiatan sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan rencana yang diharapkan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya kesehatan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintah dan di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat di sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana dan mahasiswa STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu - ibu PKK yang telah menyempatkan waktunya untuk mengikuti penyuluhan ini. Semoga apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di RW 03 Kelurahan Kulim. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Administrasi Rumah Sakit STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah memberikan dukungan agar terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas , Jakarta: 2019.

Peraturan Paemerintah No. 9 Tahun 2018 tentang Apotik, Jakarta: 2018.

Peraturan Pemerintah RI No.9 Tahun 2014. Tentang Klinik, Jakarta: 2014.

Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidan Perumahsakitan, Jakarta: 2021

Ghaffar, M., Fajriati, A. M., Legawa, E. B. T., Kusuma, L., Hafsah, L., Maysaroh, M. N., & Ambarwati, A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Hipertensi Dan Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Warga Desa Dibal Kabupaten Boyolali. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021.

Darmawan, D. (2020). Hasil Pemberdayaan Masyarakat Oleh Koperasi Simpan Pinjam Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Di Koperasi Serba Usaha Mandiri Kasemen, Kota Serang. Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus), 5(2).

Yoga, A. D., & Prakoso, B. S. E. (2018). Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Oleh Masyarakat Kabupaten Kulon Progo (Kasus: Kecamatan Wates dan Kecamatan Kalibawang). Jurnal Bumi Indonesia, 7(3).